

---

## IMPLEMENTASI PEMERIKSAAN KADAR HB GRATIS SERTA SOSIALISASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Kismiasih Adethia<sup>1</sup>, Nur azizah<sup>2</sup>, Herna Rinayanti Manurung<sup>3</sup>, Diah Pitaloka<sup>4</sup>, Rosmani Sinaga<sup>5</sup>,  
Putri Yani Siahaan<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,6</sup> Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Mitra Husada Medan

<sup>2,5</sup> Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga STIKes Mitra Husada Medan

<sup>1</sup>kismiadethia92@gmail.com, <sup>2</sup>azizahlubis243@gmail.com, <sup>3</sup> hernayanti28@gmail.com  
<sup>4</sup>pitalokatarigan71@gmail.com, <sup>5</sup>rosmanisinaga11@gmail.com, <sup>6</sup>putriyanisiahaan12@gmail.com

---

### Abstrak

Berdasarkan data Riskesdas Pada Tahun 2018 prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil semakin mengalami peningkatan yaitu sebesar 48,9% dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 37,1%. Kondisi anemia pada ibu hamil harus dideteksi sedini mungkin dan diberikan penatalaksanaan yang tepat. Perhitungan prevalensi anemia pada ibu hamil bermanfaat untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang berisiko dan memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat untuk mencegah ibu melahirkan bayi dengan anemia defisiensi besi yang akan menghambat pertumbuhan sel-sel otak dan sel tubuh lainnya yang dapat bermanifestasi dalam bentuk stunting maupun wasting. Anemia membutuhkan perhatian serius dari semua pihak. Kekurangan zat besi yang berasal dari makanan akibat minimnya kemampuan ekonomi keluarga merupakan penyebab utama ibu hamil mengalami anemia. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada masyarakat terutama ibu hamil untuk mengetahui kadar haemoglobin pada ibu hamil serta sosialisai tentang pencegahan anemia selama kehamilan. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan metode penyuluhan dengan membagikan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan melakukan pemeriksaan Hb secara gratis. Hasil pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pencegahan anemia selama kehamilan serta didapatkan mayoritas ibu hamil tidak anemia sebanyak 17 orang.

**Kata Kunci :** Kadar Hb, Anemia, ibu hamil

---

### PENDAHULUAN

Data World Health Organization (WHO) tahun 2018 menyebutkan bahwa 41,8% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Salah satu komplikasi kehamilan yang sering terjadi adalah

anemia dimana kisarannya antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 37,2% dan 32,6% pada wanita usia subur (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas Pada Tahun 2018 prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil

semakin mengaloi peningkatan yaitu sebesar 48,9% dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 37,1%. Sedangkan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah sebesar (73,2 %) dan yang tidak mendapatkan tablet tambah darah sebesar (26,8%) (Risksdas, 2018). Kondisi anemia pada ibu hamil harus dideteksi sedini mungkin dan diberikan penatalaksanaan yang tepat. Perhitungan prevalensi anemia pada ibu hamil bermanfaat untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang berisiko dan memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat untuk mencegah ibu melahirkan bayi dengan anemia defisiensi besi yang akan menghambat pertumbuhan sel-sel otak dan sel tubuh lainnya yang dapat bermanifestasi dalam bentuk stunting maupun wasting (Badan Pusat Statistik, 2019).

Anemia kehamilan menjadi salah satu potensi yang bisa membahayakan ibu dan bayi. Ibu dengan anemia dapat meningkatkan risiko kematian dibandingkan dengan ibu tidak anemia. Oleh karena itu, anemia membutuhkan perhatian serius dari semua pihak. Kekurangan zat besi yang berasal dari makanan akibat minimnya kemampuan ekonomi keluarga merupakan penyebab utama ibu hamil mengalami anemia. Dampak yang terjadi pada ibu hamil dengan anemia dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, peningkatan gangguan pada kehamilan dan persalinan, kematian maternal pernatal, prematuritas, penurunan kecerdasan intelegensi, serta BBLR (Uluwiyatun, 2015).

Anemia defisiensi zat besi dapat dicegah dengan cara mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan ditambah dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi contohnya sayur yang berwarna hijau dan daging (Seodiotama, 2018). Pada ibu hamil peningkatan kadar haemoglobin selain dipengaruhi oleh suplemen Fe juga dipengaruhi oleh makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan dalam sintesis haemoglobin (Uluwiyatun, 2015).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui kadar haemoglobin pada ibu hamil serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang

pengecahan anemia melalui sosialisai tentang pencegahan anemia selama kehamilan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

#### METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan analisis situasi daerah, membangun kerja sama dengan mitra, membuat materi sosialisasi sesuai dengan tema yang diangkat.

Melaksanakan pemeriksaan Haemoglobin secara gratis menggunakan Hb Sahli, setelah itu dilakukan evaluasi pada tahap sosialisasi dan diskusi dengan cara mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi dengan membagikan kuesioner tentang pengecahan anemia pada ibu hamil.

Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 dengan jumlah 27 ibu hamil, sosialisasi dilaksanakan di salah satu rumah Kader dengan membagikan kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan (Pre-Test) dan sesudah dilakukan penyuluhan (Post Test).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian keberhasilan yang dilakukan dengan cara sosialisasi pencegahan anemia pada ibu hamil dengan cara pemberian kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil terhadap materi sosialisasi yang sudah disampaikan sebagai berikut :

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil

Nilai Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	13	48,2	21	77,7
Cukup	10	37	4	14,8
Kurang	4	14,8	2	7,5
Total	27	100	27	100

Dapat dilihat dari table diatas mengalami peningkatan pengetahuan yang terjadi pada ibu hamil sebelum diberikan sosialisasi berpengetahuan

baik sebesar 13 (48,2%) dan setelah diberikan sosialisasi meningkat menjadi 21 (77,7%). Hasil ini menunjukkan peningkatan Pengetahuan setelah diberikan sosialisasi tentang pencegahan anemia.

Tabel 2 Kadar Hb Pada Ibu Hamil

Nilai Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Tidak anemia	17	62,9
Anemia Ringan	9	33,3
Anemia Sedang	1	3,8
Anemia Berat	0	0
Total	27	100

Pada table diatas mayoritas ibu hamil tidak anemia yaitu sebanyak 17 (62,9%) dan minoritas anemia sedang sebanyak 1 ibu hamil (3,8%).

Pengetahuan ibu hamil berperan sangat penting terhadap pencegahan anemia sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil tersebut. Jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah maka akan sangat mempengaruhi pola perilaku termasuk dalam konsumsi nutrisinya sehingga dapat mempengaruhi ibu hamil tersebut mengalami anemia.



### Gambar Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat

Pelaksanaan pemeriksaan Hb gratis ini dapat membantu ibu hamil mengetahui apakah ibu hamil tersebut mengalami anemia atau tidak sehingga nantinya akan ada penanggulangan untuk mengatasi anemia tersebut sehingga tidak menimbulkan morbiditas dan mortalitas baik itu pada saat kehamilan maupun persalinan nantinya. Serta sosialisasi dapat menambah wawasan ibu hamil agar tidak terjadi lagi anemia dalam kehamilan.

### KESIMPULAN

1. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil setelah dilakukan sosialisasi tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.
2. Mayoritas ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tidak mengalami anemia dengan jumlah 17 (62,9%)

### Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan Terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada kepala desa Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada kepada bidan desa dan kader yang sudah banyak membantu. Terima kasih kepada Bapak Drs. Imran Saputra Surbakti, MM sebagai ketua pengurus yayasan Mitra Husada Medan. Terima kasih Kepada ibu Dr. Siti Nurmawan Sinaga, SKM, M.Kes selaku ketua STIKes Mitra Husada Medan yang memberikan motivasi kepada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2019). *Strategi Penurunan AKI Dan Neonatal*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemententrian
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*. [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Artikel-Sehat/Khasiat-Dan-Manfaat-Pisang](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Artikel-Sehat/Khasiat-Dan-Manfaat-Pisang).
- Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan Dan Nifas*. CV. Pena Persada : Jawa Tengah
- Rais, M. (2017). *Hubungan Asupan Zat Besi, Status Gizi Dan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri (Studi Kasus Di Asrama Putri Sma Islam Tepadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun 2017)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://repository.unimus.ac.id/1059/>
- Riskesdas., (2018), *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*. [Http://www.Depkes.Go.Id /Resources/Download /Infoterkini](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini)
- Soeditama, Achmad Djaeni. 2018. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat
- WHO., (2020). *Prevalence Of Anemia In Women. The Global Health Observatory Explore A World Of Health Data*. World Health Organization. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/gho/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/gho/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age-(-)) Diakses Tanggal 25 Desember 2020
- Yuliani, D, R, Dkk. 2021. *Asuhan Kehamilan. Yayasan Kita Menulis : Sumatera Utara*